

**LAPORAN PEMBINAAN AKADEMIK DAN KEMAHASISWAAN  
HIMPUNAN MAHASISWA DIPLOMA IV AKUNTANSI (HIMADIPA)**



**Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan (AKSARA)  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Negeri Makassar  
2026**

## **I. Pendahuluan**

Pembinaan kemahasiswaan pada Himpunan Mahasiswa Diploma IV Akuntansi (HIMADIPA) merupakan bagian penting dalam mendukung pengembangan kapasitas mahasiswa, baik pada aspek akademik maupun nonakademik. Di tengah perkembangan era digital dan dinamika dunia kerja yang semakin kompetitif, pembinaan kemahasiswaan tidak hanya dipandang sebagai aktivitas organisasi semata, tetapi juga sebagai sarana strategis dalam membentuk lulusan Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan (AKSARA) yang kompeten, adaptif, dan berkarakter. Proses pembinaan dilaksanakan secara terarah melalui pendampingan berkelanjutan oleh dosen pembina yang ditetapkan melalui Surat Keputusan (SK) Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Makassar pada setiap periode kepengurusan. Pembinaan tersebut mencakup pengawasan terhadap perencanaan program kerja, pendampingan dalam proses pengambilan keputusan organisasi, hingga evaluasi terhadap pelaksanaan kegiatan dan penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ). Dalam pelaksanaannya, pembinaan juga menekankan pentingnya akuntabilitas, transparansi, serta tata kelola organisasi yang baik, khususnya dalam pengelolaan anggaran kegiatan kemahasiswaan.

Berdasarkan pelaksanaan program kerja periode 2023–2024 dan 2025–2026, HIMADIPA telah menjalankan berbagai program yang mendukung penguatan kompetensi mahasiswa. Kegiatan seperti Pelatihan ISAK 35 dan Pelatihan Jurnalistik menjadi bentuk implementasi pengembangan kemampuan teknis maupun keterampilan komunikasi mahasiswa. Selain itu, berbagai program kemahasiswaan lainnya turut diarahkan untuk meningkatkan kemampuan kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen organisasi, serta kepedulian sosial mahasiswa. Meskipun demikian, proses pelaksanaan program kerja masih menghadapi beberapa kendala, seperti manajemen waktu, koordinasi internal organisasi, serta dinamika pada masa transisi kepengurusan. Oleh karena itu, laporan pembinaan ini disusun sebagai bentuk evaluasi menyeluruh terhadap efektivitas pelaksanaan program kerja sekaligus menjadi bahan perbaikan bagi kepengurusan selanjutnya. Melalui laporan ini diharapkan dapat tersusun gambaran dan arah pengembangan organisasi yang lebih sistematis, sehingga HIMADIPA dapat terus berperan sebagai wadah pembinaan mahasiswa yang mampu mencetak generasi akuntansi yang profesional, berintegritas, memiliki kemampuan kepemimpinan, serta berorientasi pada pengabdian kepada masyarakat.

## **II. Dasar Pelaksanaan Pembinaan**

Pembinaan HIMADIPA dilaksanakan berdasarkan:

1. SK Pembina HIMADIPA Periode 2023–2024  
[SK KEPENGURUSAN HIMADIPA PERIODE 2023-3034](#)
2. SK Pembina HIMADIPA Periode 2025–2026  
[SK KEPENGURUSAN HIMADIPA PERIODE 2025-2026](#)
3. Peraturan Kemahasiswaan Universitas Negeri Makassar
4. Dokumen Program Kerja HIMADIPA tiap periode  
[PROKER PERIODE 2023-2024](#)  
[PROKER PERIODE 2025-2026](#)

### III. Tujuan dan Sasaran Pembinaan

#### A. Tujuan

1. Meningkatkan kualitas pengelolaan dan kinerja organisasi mahasiswa secara terarah, sistematis, dan berkelanjutan.
2. Mengembangkan kompetensi mahasiswa, baik dalam aspek akademik maupun nonakademik, khususnya kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, dan manajerial organisasi.
3. Mendukung ketercapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi melalui pelaksanaan program kerja yang edukatif, partisipatif, dan aplikatif.
4. Mendorong terciptanya budaya organisasi yang profesional, akuntabel, transparan, serta berorientasi pada pengembangan karakter dan integritas mahasiswa.
5. Menjadi bahan evaluasi dan acuan pembinaan bagi kepengurusan HIMADIPA dalam meningkatkan efektivitas pelaksanaan program kerja di setiap periode kepengurusan.

#### B. Sasaran

- Pengurus HIMADIPA
- Anggota HIMADIPA
- Mahasiswa PS AKSARA secara umum

### IV. Ruang Lingkup Pembinaan

Ruang lingkup pembinaan HIMADIPA mencakup aspek berikut:

| No | Aspek Pembinaan | Deskripsi                            | Indikator                    | Sumber Data |
|----|-----------------|--------------------------------------|------------------------------|-------------|
| 1  | Akademik        | Kegiatan berbasis keilmuan akuntansi | Jumlah kegiatan, partisipasi | LPJ         |
| 2  | Organisasi      | Tata kelola dan kepemimpinan         | Kinerja pengurus             | Evaluasi    |
| 3  | Kewirausahaan   | Pengembangan usaha mahasiswa         | Jumlah program usaha         | Dokumentasi |
| 4  | Sosial          | Pengabdian masyarakat                | Jumlah kegiatan sosial       | LPJ         |
| 5  | Soft Skills     | Pelatihan & pengembangan diri        | Partisipasi & output         | Sertifikat  |

### V. Mekanisme dan Pola Pembinaan

Mekanisme pembinaan organisasi HIMADIPA dilaksanakan secara sistematis dan berkelanjutan guna memastikan bahwa setiap aktivitas organisasi tidak hanya bersifat administratif maupun seremonial, tetapi juga menjadi sarana pengembangan kapasitas mahasiswa dalam aspek kepemimpinan, profesionalitas, komunikasi, serta penguatan kompetensi akademik dan organisasi. Proses pembinaan dilakukan melalui beberapa tahapan yang saling terintegrasi, mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga tindak lanjut program.

## **1. Perencanaan**

### **a. Penyusunan program kerja oleh pengurus**

Tahap perencanaan diawali dengan proses penyusunan program kerja oleh masing-masing bidang kepengurusan melalui rapat internal organisasi. Pada tahap ini, pengurus didorong untuk merancang program yang tidak hanya berorientasi pada keberlangsungan kegiatan organisasi, tetapi juga mampu menjawab kebutuhan mahasiswa serta perkembangan dunia profesi akuntansi dan organisasi kemahasiswaan. Dalam proses penyusunan program kerja, pengurus melakukan identifikasi kebutuhan organisasi, penyusunan konsep kegiatan, penentuan target capaian, hingga perencanaan kebutuhan teknis dan anggaran kegiatan. Selain itu, program kerja yang dirancang juga mempertimbangkan evaluasi pelaksanaan program pada periode sebelumnya agar kegiatan yang dilaksanakan memiliki keberlanjutan dan nilai pengembangan yang lebih baik.

#### **Implementasi Nyata**

Berdasarkan laporan kepengurusan HIMADIPA, pengurus berhasil menyusun berbagai rancangan program kerja seperti *Accounting Festival*, *Bakti Sosial*, pelatihan akademik, serta program pengembangan organisasi lainnya dengan tetap memperhatikan keberlanjutan program dari periode sebelumnya. Dalam perencanaan *Accounting Festival 2025*, misalnya, pengurus menyusun secara mandiri kebutuhan administrasi persuratan, strategi usaha dana (galdan), serta perencanaan teknis kegiatan sebagai bentuk latihan manajemen organisasi dan penguatan kemandirian lembaga.

### **b. Review dan validasi oleh dosen pembina**

Setelah program kerja disusun oleh pengurus, dosen pembina melakukan proses review dan validasi terhadap rancangan kegiatan yang diajukan. Tahap ini bertujuan untuk memastikan bahwa program kerja memiliki tujuan yang jelas, relevan dengan kebutuhan mahasiswa, realistis untuk dilaksanakan, serta memenuhi prinsip efektivitas dan akuntabilitas organisasi. Dalam proses pembinaan, dosen pembina memberikan arahan terkait aspek teknis pelaksanaan kegiatan, pengelolaan anggaran, mekanisme administrasi, hingga efektivitas pelaksanaan program kerja. Pendampingan ini juga dilakukan untuk memastikan bahwa setiap kegiatan dapat dipertanggungjawabkan secara organisatoris maupun administratif.

#### **Implementasi Nyata**

Dalam beberapa kegiatan organisasi, dosen pembina melakukan pendampingan pada proses penyusunan anggaran dan pelaksanaan kegiatan agar penggunaan dana berjalan secara efektif dan transparan. Hal tersebut terlihat pada pelaksanaan kegiatan pelatihan dan forum organisasi di mana setiap pengeluaran kegiatan dilakukan berdasarkan kebutuhan prioritas dan dilaporkan secara administratif kepada bendahara organisasi. Selain itu, dosen pembina juga memberikan masukan terkait pemilihan materi, konsep kegiatan, serta teknis pelaksanaan agar kegiatan yang dilaksanakan memiliki kualitas dan manfaat yang optimal bagi mahasiswa.

### **c. Penyelarasan dengan CPL dan arah strategis program studi**

Salah satu aspek penting dalam proses pembinaan HIMADIPA adalah memastikan bahwa seluruh program kerja organisasi selaras dengan visi, misi, dan arah strategis Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan (AKSARA). Pembinaan organisasi tidak hanya diarahkan pada pengembangan aktivitas kemahasiswaan, tetapi juga menjadi bagian dari upaya mendukung pencapaian Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) program studi. Melalui proses penyelarasan ini, kegiatan organisasi diharapkan mampu mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa, baik pada aspek akademik maupun non-akademik, seperti kemampuan kepemimpinan, komunikasi, kerja sama tim, problem solving, kewirausahaan, serta pemahaman terhadap perkembangan ilmu akuntansi dan dunia profesi.

### **Implementasi Nyata**

Berbagai program kerja HIMADIPA dirancang untuk mendukung penguatan kompetensi mahasiswa sesuai dengan arah pengembangan Program Studi AKSARA. Program pelatihan akademik seperti pelatihan perpajakan, audit, dan diskusi akuntansi diarahkan untuk meningkatkan pemahaman mahasiswa terhadap perkembangan ilmu akuntansi dan praktik profesional. Selain itu, program *Pelatihan Wirausaha dan Digital Marketing* menjadi bagian dari upaya mendukung pengembangan jiwa kewirausahaan mahasiswa sesuai dengan visi program studi. Sementara itu, kegiatan berskala besar seperti *Accounting Festival* diarahkan untuk meningkatkan jejaring organisasi, pengembangan kompetensi mahasiswa, serta memperkuat daya saing mahasiswa pada tingkat regional maupun nasional.

## **2. Pelaksanaan**

### **a. Implementasi kegiatan sesuai program kerja**

Pelaksanaan program kerja dilakukan berdasarkan hasil perencanaan dan keputusan Rapat Kerja organisasi. Setiap bidang bertanggung jawab melaksanakan program sesuai tugas dan fungsi masing-masing dengan tetap menjunjung prinsip koordinasi, profesionalitas, dan tanggung jawab organisasi. Dalam implementasinya, pengurus HIMADIPA berupaya menerjemahkan konsep kegiatan menjadi pelaksanaan teknis yang terstruktur melalui pembagian tugas kepanitiaan, pengelolaan administrasi kegiatan, penyusunan kebutuhan perlengkapan, publikasi kegiatan, hingga pengelolaan konsumsi dan pendanaan kegiatan.

### **Jabaran Implementasi**

Berdasarkan dokumen laporan kegiatan HIMADIPA, beberapa program kerja berhasil dilaksanakan melalui koordinasi antarbidang yang cukup baik. Kegiatan seperti *Accounting Festival (AFEST)*, pelatihan akademik, forum diskusi, serta kegiatan sosial menunjukkan adanya keterlibatan aktif pengurus dalam mengelola kegiatan organisasi dengan skala pelaksanaan yang cukup besar. Pelaksanaan kegiatan tersebut melibatkan berbagai divisi kepanitiaan seperti divisi acara, perlengkapan, publikasi dan dokumentasi, konsumsi, serta usaha dana yang bekerja sesuai pembagian tugas masing-masing. Selain itu, kegiatan pelatihan akademik seperti pelatihan akuntansi, perpajakan, dan diskusi keilmuan juga menjadi bagian dari implementasi program kerja yang mendukung pengembangan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia profesi akuntansi saat ini.

**b. Pendampingan oleh dosen pembina**

Dalam pelaksanaan kegiatan organisasi, dosen pembina berperan sebagai pendamping, pengarah, dan mitra konsultatif bagi pengurus HIMADIPA. Pendampingan dilakukan untuk membantu pengurus dalam menghadapi kendala teknis maupun nonteknis selama proses pelaksanaan kegiatan berlangsung. Peran pembina tidak hanya terbatas pada pengawasan administratif, tetapi juga mencakup penguatan komunikasi organisasi, pemberian solusi terhadap permasalahan internal, serta memastikan bahwa pelaksanaan kegiatan tetap berjalan sesuai dengan prinsip profesionalitas dan tanggung jawab organisasi.

**Jabaran Implementasi**

Pendampingan dosen pembina terlihat dalam berbagai proses pelaksanaan kegiatan organisasi, mulai dari koordinasi persiapan kegiatan, pengawasan administrasi, hingga evaluasi teknis pelaksanaan di lapangan. Pada kegiatan sosial dan kegiatan eksternal organisasi, pembina turut memberikan arahan terkait koordinasi dengan pihak luar guna menjaga kelancaran dan keamanan pelaksanaan kegiatan mahasiswa. Selain itu, pembina juga berperan dalam menjaga stabilitas organisasi melalui pendekatan persuasif kepada pengurus ketika terjadi dinamika internal organisasi, penurunan partisipasi pengurus, maupun kendala koordinasi antarpanitia. Pendampingan tersebut menjadi bagian penting dalam menjaga keberlangsungan aktivitas organisasi agar tetap berjalan secara kondusif dan terarah.

**c. Monitoring keterlaksanaan kegiatan**

Monitoring dilakukan sebagai bentuk pengawasan dan evaluasi terhadap pelaksanaan program kerja organisasi. Kegiatan monitoring bertujuan untuk memastikan bahwa seluruh tahapan kegiatan berjalan sesuai dengan perencanaan, target pelaksanaan, serta ketentuan administrasi dan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Melalui proses monitoring, organisasi dapat melakukan evaluasi secara langsung terhadap kendala yang muncul selama pelaksanaan kegiatan sehingga langkah perbaikan dapat segera dilakukan untuk menjaga efektivitas kegiatan.

**Jabaran Implementasi**

Berdasarkan hasil evaluasi pada berbagai laporan kegiatan HIMADIPA, monitoring pembinaan banyak difokuskan pada efektivitas koordinasi kepanitiaan, ketepatan waktu pelaksanaan kegiatan, serta pengelolaan administrasi dan anggaran organisasi. Dalam beberapa kegiatan, evaluasi menunjukkan adanya dinamika terkait manajemen waktu dan koordinasi internal kepanitiaan, sehingga pembina bersama pengurus melakukan tindak lanjut melalui forum evaluasi dan komunikasi internal organisasi. Selain itu, monitoring juga dilakukan terhadap penggunaan anggaran kegiatan agar pelaksanaan program tetap berjalan sesuai dengan rencana anggaran biaya (RAB) yang telah disusun sebelumnya. Pengawasan ini bertujuan untuk menjaga prinsip transparansi, efektivitas penggunaan dana, serta akuntabilitas organisasi dalam setiap pelaksanaan kegiatan.

Bukti:

[DOKUMENTASI KEGIATAN HIMADIPA PERIODE 2023-2024](#)

[DOKUMENTASI KEGIATAN HIMADIPA PERIODE 2025-2026](#)

### **3. Evaluasi**

#### **a. Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ)**

Penyusunan Laporan Pertanggungjawaban (LPJ) dalam proses pembinaan HIMADIPA tidak hanya berfungsi sebagai bentuk administrasi organisasi, tetapi juga menjadi instrumen evaluasi untuk mengukur tingkat akuntabilitas, transparansi, serta profesionalisme pengurus dalam melaksanakan program kerja organisasi. Melalui LPJ, organisasi dapat melakukan dokumentasi kegiatan, evaluasi pelaksanaan program, serta pengawasan terhadap penggunaan anggaran dan efektivitas kerja kepanitiaan.

##### **1) Standarisasi Sistematika Pelaporan**

Berdasarkan hasil peninjauan terhadap LPJ periode 2023–2024 dan 2025–2026, penyusunan laporan kegiatan HIMADIPA telah dilakukan secara sistematis dan cukup lengkap. Setiap laporan umumnya memuat uraian pelaksanaan kegiatan, struktur kepanitiaan, laporan teknis pelaksanaan per divisi, laporan keuangan, dokumentasi kegiatan, serta bagian evaluasi dan saran perbaikan kegiatan.

Laporan teknis yang disusun mencakup penjabaran tugas dan pelaksanaan kerja masing-masing divisi, seperti divisi acara, perlengkapan, publikasi dan dokumentasi, konsumsi, hingga usaha dana. Selain itu, laporan keuangan kegiatan juga telah disusun secara rinci dengan mencantumkan penggunaan anggaran dan bukti transaksi kegiatan sebagai bentuk pertanggungjawaban organisasi. Keberadaan dokumentasi kegiatan dan bagian evaluasi dalam setiap LPJ menunjukkan bahwa organisasi tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga berupaya melakukan refleksi dan perbaikan terhadap pelaksanaan program kerja pada periode berikutnya.

##### **2) Akuntabilitas dan Transparansi Keuangan**

Salah satu aspek penting dalam evaluasi LPJ HIMADIPA adalah pengelolaan dan pertanggungjawaban keuangan kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi laporan kegiatan, pengurus telah menunjukkan upaya untuk menerapkan prinsip transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana organisasi. Hal tersebut terlihat dari penyusunan laporan keuangan yang mencantumkan rincian pemasukan dan pengeluaran kegiatan secara jelas, termasuk pengelolaan sisa anggaran kegiatan yang dikembalikan kepada bendahara organisasi. Proses ini menunjukkan adanya komitmen pengurus dalam menjaga efisiensi penggunaan anggaran dan mencegah terjadinya penyalahgunaan dana organisasi.

Selain itu, evaluasi LPJ juga menunjukkan bahwa divisi usaha dana organisasi memiliki peran penting dalam mendukung kebutuhan operasional kegiatan. Melalui kegiatan usaha dana dan kerja sama pendanaan, organisasi mampu membantu memenuhi kebutuhan anggaran program kerja yang belum sepenuhnya terakomodasi melalui dana lembaga.

##### **3) Evaluasi Kinerja Kepanitiaan dan Divisi**

Setiap LPJ juga memuat evaluasi terhadap pelaksanaan tugas masing-masing divisi kepanitiaan sebagai bahan refleksi dan perbaikan organisasi. Evaluasi tersebut umumnya berkaitan dengan efektivitas koordinasi, ketepatan pelaksanaan tugas, manajemen waktu, serta komunikasi antarpemilihan selama kegiatan berlangsung. Beberapa evaluasi yang sering ditemukan dalam laporan kegiatan berkaitan dengan pengelolaan waktu pelaksanaan acara, efektivitas publikasi kegiatan, serta kesiapan perlengkapan dan

kebutuhan teknis kegiatan. Evaluasi tersebut menjadi bahan masukan bagi kepanitiaan berikutnya agar pelaksanaan kegiatan pada periode selanjutnya dapat berjalan lebih efektif dan terorganisir.

Melalui evaluasi internal ini, organisasi dapat membangun budaya evaluatif dan meningkatkan kualitas kerja kepanitiaan secara berkelanjutan.

4) **Evaluasi Capaian Kegiatan terhadap Target Program**

Penyusunan LPJ juga menjadi sarana untuk mengukur tingkat ketercapaian tujuan dan target program kerja yang telah direncanakan sebelumnya. Evaluasi dilakukan dengan melihat kesesuaian antara target peserta, pelaksanaan materi, output kegiatan, dan hasil yang diperoleh selama kegiatan berlangsung. Dalam beberapa kegiatan akademik dan pelatihan, evaluasi menunjukkan bahwa kegiatan mampu memberikan tambahan wawasan dan pengalaman bagi peserta, meskipun masih terdapat beberapa catatan terkait efektivitas durasi kegiatan dan pengelolaan teknis pelaksanaan acara. Hasil evaluasi tersebut kemudian dijadikan dasar untuk melakukan penyempurnaan konsep dan teknis pelaksanaan program kerja pada periode berikutnya.

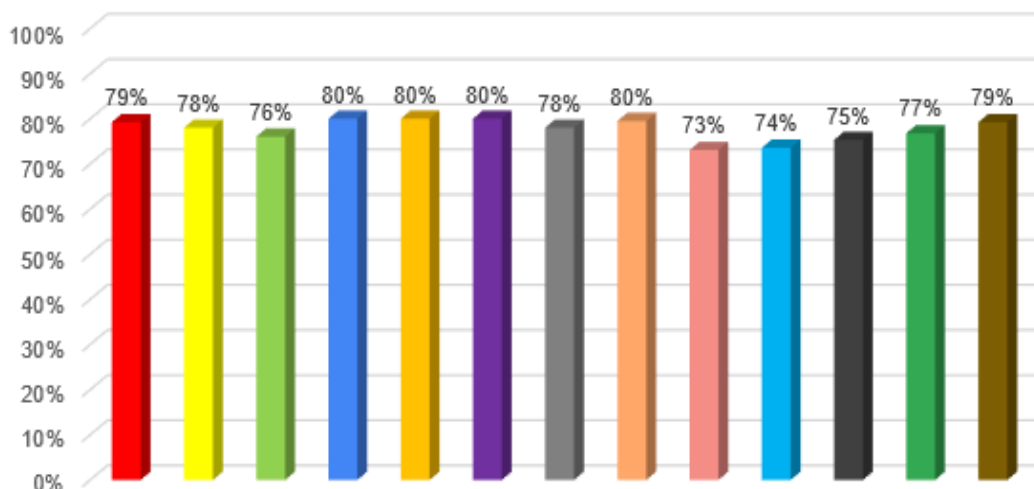
5) **Kendala Administratif dalam Penyusunan LPJ**

Selain mengevaluasi pelaksanaan kegiatan, proses penyusunan LPJ juga masih menghadapi beberapa kendala administratif. Beberapa catatan evaluasi yang ditemukan antara lain keterlambatan penyelesaian laporan kegiatan setelah program berakhir serta belum optimalnya pengarsipan beberapa dokumen pendukung kegiatan. Kendala tersebut umumnya disebabkan oleh proses pengumpulan data administrasi yang membutuhkan waktu cukup panjang, terutama pada pengumpulan bukti transaksi dan dokumentasi kegiatan dari masing-masing divisi kepanitiaan. Oleh karena itu, organisasi perlu memperkuat sistem administrasi dan pengarsipan dokumen agar proses penyusunan LPJ dapat berjalan lebih efektif dan tepat waktu.

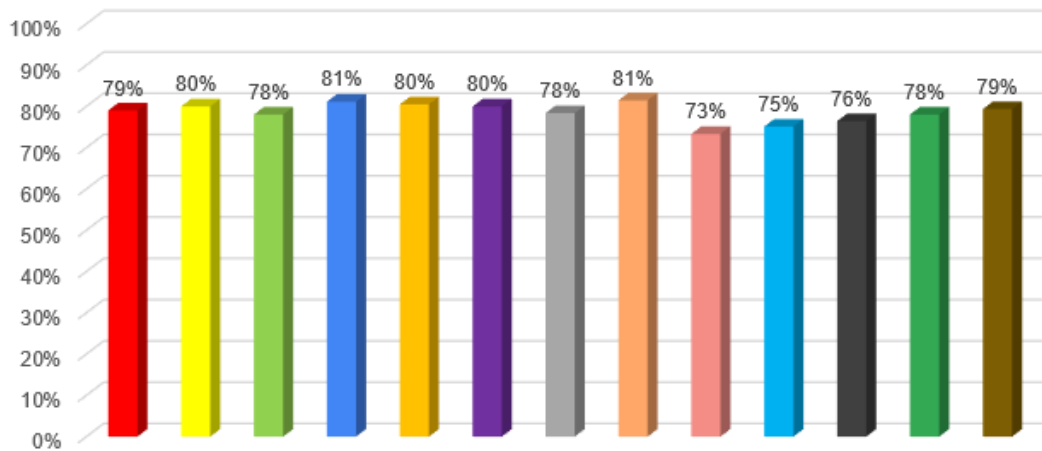
**b. Evaluasi kegiatan dan kinerja organisasi**

Evaluasi kegiatan dan kinerja organisasi ini dilakukan melalui google form

Survey Kepuasan Himadipa Periode 2023-2024



## Survey Kepuasan Himadipa Periode 2025-2026



Aspek:

|                                    |
|------------------------------------|
| Kualitas Proker                    |
| Relevansi Proker                   |
| Konsistensi Proker                 |
| Keterbukaan Informasi              |
| Pelayanan & Respon                 |
| Kegiatan Akademik                  |
| Kegiatan Non-Akademik              |
| Kemudahan Mengakses Informasi      |
| Keterlibatan Mahasiswa             |
| Kontribusi Terhadap Akademik       |
| Kontribusi Terhadap Softskill      |
| Lingkungan Organisasi Inklusif     |
| Kepuasan Terhadap Kinerja Himadipa |

**Analisis Hasil  
Survei  
Kepuasan  
HIMADIPA  
Periode  
2023–2024**  
Berdasarkan  
hasil survei

| Persentase | Kategori      |
|------------|---------------|
| 0% – 20%   | Sangat Kurang |
| 21% – 40%  | Kurang        |
| 41% – 60%  | Cukup         |
| 61% – 80%  | Baik          |
| 81% – 100% | Sangat Baik   |

kepuasan mahasiswa terhadap kinerja HIMADIPA periode 2023–2024, secara umum tingkat kepuasan berada pada kategori baik dengan rata-rata persentase berada pada rentang 73%–80%. Hasil ini menunjukkan bahwa program kerja, pelayanan organisasi, serta kontribusi HIMADIPA terhadap pengembangan mahasiswa dinilai cukup positif oleh responden.

Berikut penjelasan masing-masing aspek survei:

| No | Aspek Penilaian         | Persentase | Analisis                                                                                                                                                                                             |
|----|-------------------------|------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kualitas Program Kerja  | 79%        | Mayoritas responden menilai program kerja HIMADIPA telah dilaksanakan dengan kualitas yang baik, baik dari sisi pelaksanaan kegiatan, manfaat kegiatan, maupun pengelolaan program kerja organisasi. |
| 2  | Relevansi Program Kerja | 78%        | Program kerja dinilai cukup relevan dengan kebutuhan mahasiswa, khususnya dalam mendukung                                                                                                            |

|    |                                 |     |                                                                                                                                                                                                                                                    |
|----|---------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    |                                 |     | pengembangan akademik, organisasi, dan keterampilan mahasiswa.                                                                                                                                                                                     |
| 3  | Konsistensi Program Kerja       | 76% | HIMADIPA dinilai cukup konsisten dalam melaksanakan program kerja sesuai perencanaan, meskipun masih terdapat beberapa kegiatan yang mengalami penyesuaian waktu dan teknis pelaksanaan.                                                           |
| 4  | Keterbukaan Informasi           | 80% | Tingkat keterbukaan informasi organisasi dinilai sangat baik. Mahasiswa merasa informasi terkait kegiatan, program kerja, dan pengumuman organisasi cukup mudah diperoleh dan disampaikan secara terbuka.                                          |
| 5  | Pelayanan dan Respon Organisasi | 80% | Pengurus HIMADIPA dinilai responsif dalam memberikan pelayanan dan menanggapi kebutuhan maupun pertanyaan mahasiswa terkait kegiatan organisasi.                                                                                                   |
| 6  | Kegiatan Akademik               | 80% | Program akademik HIMADIPA seperti pelatihan, seminar, dan diskusi dinilai memberikan manfaat yang baik dalam mendukung pengembangan wawasan dan kompetensi akademik mahasiswa.                                                                     |
| 7  | Kegiatan Non-Akademik           | 78% | Kegiatan non-akademik yang dilaksanakan organisasi dinilai cukup mampu meningkatkan kebersamaan, pengalaman organisasi, dan pengembangan minat mahasiswa di luar bidang akademik.                                                                  |
| 8  | Kemudahan Mengakses Informasi   | 80% | Mahasiswa menilai akses terhadap informasi kegiatan dan organisasi sudah cukup mudah melalui media komunikasi dan publikasi yang digunakan HIMADIPA.                                                                                               |
| 9  | Keterlibatan Mahasiswa          | 73% | Persentase ini menjadi salah satu aspek terendah dalam survei. Hal ini menunjukkan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan organisasi masih perlu ditingkatkan, baik dalam partisipasi kegiatan maupun interaksi organisasi secara lebih luas. |
| 10 | Kontribusi terhadap Akademik    | 74% | HIMADIPA dinilai cukup memberikan kontribusi terhadap pengembangan akademik mahasiswa, meskipun masih diperlukan penguatan program yang lebih terintegrasi dengan kebutuhan akademik mahasiswa.                                                    |
| 11 | Kontribusi terhadap Soft Skill  | 75% | Organisasi dinilai cukup membantu mahasiswa dalam meningkatkan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan organisasi lainnya.                                                                                               |

|    |                                     |     |                                                                                                                                                                                                                                  |
|----|-------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 12 | Lingkungan Organisasi yang Inklusif | 77% | HIMADIPA dinilai cukup mampu menciptakan lingkungan organisasi yang terbuka, nyaman, dan mendukung keterlibatan mahasiswa dari berbagai latar belakang.                                                                          |
| 13 | Kepuasan terhadap Kinerja HIMADIPA  | 79% | Secara keseluruhan, mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kinerja HIMADIPA selama periode 2023–2024, baik dalam pelaksanaan program kerja, pelayanan organisasi, maupun kontribusinya terhadap pengembangan mahasiswa. |

### Analisis Hasil Survei Kepuasan HIMADIPA Periode 2025–2026

Berdasarkan hasil survei kepuasan mahasiswa terhadap kinerja HIMADIPA periode 2025–2026, secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori **baik** dengan persentase penilaian berada pada rentang 73%–81%. Hasil ini menunjukkan bahwa pelaksanaan program kerja, pelayanan organisasi, serta kontribusi HIMADIPA terhadap mahasiswa dinilai cukup positif dan mengalami peningkatan pada beberapa aspek dibandingkan periode sebelumnya.

Berikut penjelasan masing-masing aspek survei:

| No | Aspek Penilaian                 | Persentase | Analisis                                                                                                                                                                         |
|----|---------------------------------|------------|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Kualitas Program Kerja          | 79%        | Program kerja HIMADIPA dinilai telah dilaksanakan dengan kualitas yang baik serta mampu memberikan manfaat bagi mahasiswa dalam aspek akademik maupun organisasi.                |
| 2  | Relevansi Program Kerja         | 80%        | Program kerja dinilai semakin relevan dengan kebutuhan mahasiswa dan perkembangan lingkungan akademik maupun organisasi kemahasiswaan.                                           |
| 3  | Konsistensi Program Kerja       | 78%        | Pelaksanaan program kerja dinilai cukup konsisten dan menunjukkan adanya peningkatan koordinasi organisasi dalam menjalankan kegiatan sesuai perencanaan.                        |
| 4  | Keterbukaan Informasi           | 81%        | Aspek keterbukaan informasi memperoleh nilai tertinggi. Mahasiswa menilai HIMADIPA cukup transparan dalam menyampaikan informasi kegiatan, pengumuman, dan aktivitas organisasi. |
| 5  | Pelayanan dan Respon Organisasi | 80%        | Pengurus HIMADIPA dinilai responsif dalam memberikan pelayanan, komunikasi, dan tindak lanjut terhadap kebutuhan mahasiswa.                                                      |
| 6  | Kegiatan Akademik               | 80%        | Kegiatan akademik seperti seminar, pelatihan, dan forum diskusi dinilai mampu memberikan manfaat dalam meningkatkan wawasan dan kompetensi mahasiswa.                            |

|    |                                     |     |                                                                                                                                                                      |
|----|-------------------------------------|-----|----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7  | Kegiatan Non-Akademik               | 78% | Kegiatan non-akademik dianggap cukup mampu membangun kebersamaan, pengembangan minat, dan pengalaman organisasi mahasiswa.                                           |
| 8  | Kemudahan Mengakses Informasi       | 81% | Sistem penyebaran informasi organisasi dinilai semakin mudah diakses melalui media sosial dan platform komunikasi organisasi.                                        |
| 9  | Keterlibatan Mahasiswa              | 73% | Aspek keterlibatan mahasiswa masih menjadi nilai terendah. Hal ini menunjukkan bahwa partisipasi aktif mahasiswa dalam kegiatan organisasi masih perlu ditingkatkan. |
| 10 | Kontribusi terhadap Akademik        | 75% | HIMADIPA dinilai cukup berkontribusi terhadap pengembangan akademik mahasiswa melalui berbagai kegiatan pelatihan dan program akademik organisasi.                   |
| 11 | Kontribusi terhadap Soft Skill      | 76% | Organisasi dinilai mampu membantu pengembangan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, dan kemampuan interpersonal mahasiswa.                            |
| 12 | Lingkungan Organisasi yang Inklusif | 78% | HIMADIPA dinilai cukup mampu menciptakan lingkungan organisasi yang terbuka, nyaman, dan mendukung partisipasi mahasiswa.                                            |
| 13 | Kepuasan terhadap Kinerja HIMADIPA  | 79% | Secara umum mahasiswa memberikan penilaian positif terhadap kinerja organisasi selama periode 2025–2026.                                                             |

Berdasarkan hasil survei kepuasan HIMADIPA periode 2023–2024 dan 2025–2026, secara umum tingkat kepuasan mahasiswa berada pada kategori baik dengan persentase rata-rata berada pada rentang 73%–81%. Aspek yang memperoleh penilaian tertinggi adalah keterbukaan informasi, kemudahan akses informasi, pelayanan organisasi, dan kegiatan akademik, yang menunjukkan bahwa HIMADIPA dinilai cukup aktif, responsif, dan transparan dalam menjalankan program kerja.

Selain itu, terjadi peningkatan pada beberapa aspek di periode 2025–2026, terutama pada relevansi program kerja dan keterbukaan informasi organisasi. Namun, aspek keterlibatan mahasiswa masih menjadi perhatian karena memperoleh persentase terendah pada kedua periode.

Secara keseluruhan, HIMADIPA telah mampu menjalankan fungsi organisasi dengan baik dalam mendukung pengembangan akademik, soft skill, dan pengalaman organisasi mahasiswa, meskipun masih diperlukan peningkatan partisipasi mahasiswa dan penguatan kualitas program kerja di periode berikutnya.

### c. Penyusunan rekomendasi perbaikan

#### 1) Penguatan Koordinasi dan Manajemen Organisasi

Meningkatkan efektivitas koordinasi antarbidang, kedisiplinan pengurus, serta

manajemen waktu pelaksanaan kegiatan agar program kerja berjalan lebih terstruktur dan konsisten sesuai perencanaan.

- 2) **Optimalisasi Keterlibatan Mahasiswa**  
Meningkatkan partisipasi mahasiswa dalam kegiatan organisasi melalui program yang lebih interaktif, komunikatif, dan memberikan ruang keterlibatan yang lebih luas bagi mahasiswa.
- 3) **Penguatan Sistem Administrasi dan Pelaporan**  
Memperbaiki sistem administrasi organisasi melalui standarisasi penyusunan LPJ, pengarsipan dokumen yang lebih tertib, serta digitalisasi sistem pelaporan untuk meningkatkan efektivitas dan transparansi organisasi.
- 4) **Peningkatan Monitoring dan Evaluasi Kegiatan**  
Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala terhadap pelaksanaan program kerja guna memastikan kegiatan berjalan efektif, tepat sasaran, dan dapat menjadi bahan perbaikan berkelanjutan.
- 5) **Penguatan Stabilitas dan Profesionalisme Organisasi**  
Meningkatkan pembinaan internal, komunikasi organisasi, serta komitmen pengurus untuk menciptakan lingkungan organisasi yang lebih profesional, aktif, dan kondusif.

**Bukti:**

[LPJ KEGIATAN PROKER HIMADIPA 2023-2024](#)

[LPJ KEGIATAN PROKER HIMADIPA 2025-2026](#)

#### **4. Tindak Lanjut**

Sebagai bentuk upaya berkelanjutan dalam meningkatkan kualitas organisasi serta menindaklanjuti hasil evaluasi kegiatan, laporan pertanggungjawaban, dan dinamika organisasi pada setiap periode kepengurusan, HIMADIPA menyusun berbagai langkah strategis yang diarahkan untuk memperkuat efektivitas program kerja, meningkatkan profesionalitas organisasi, serta mendukung pengembangan kapasitas mahasiswa secara berkelanjutan.

**a. Perbaikan program pada periode berikutnya**

Tindak lanjut pembinaan difokuskan pada upaya perbaikan sistem organisasi dan pelaksanaan program kerja agar kendala yang muncul pada periode sebelumnya dapat diminimalisasi pada periode berikutnya. Salah satu fokus utama perbaikan adalah penguatan manajemen waktu dan koordinasi pelaksanaan kegiatan. Berdasarkan hasil evaluasi beberapa kegiatan organisasi, masih ditemukan kendala terkait efektivitas pengelolaan waktu dan penyesuaian jadwal kegiatan. Oleh karena itu, pada periode selanjutnya direncanakan penerapan sistem monitoring timeline kegiatan yang lebih terstruktur melalui pengawasan internal organisasi dan pendampingan dosen pembina agar setiap tahapan kegiatan dapat berjalan sesuai dengan target pelaksanaan.

Selain itu, penguatan stabilitas organisasi juga menjadi perhatian penting dalam proses tindak lanjut pembinaan. Dinamika internal organisasi yang terjadi pada beberapa periode kepengurusan menunjukkan perlunya peningkatan kualitas komunikasi organisasi, penguatan solidaritas antarpengurus, serta peningkatan komitmen keorganisasian. Sebagai bentuk tindak lanjut, organisasi akan memperkuat sistem pembinaan internal, meningkatkan proses

kaderisasi, serta melakukan evaluasi berkala terhadap keaktifan dan tanggung jawab pengurus guna menjaga efektivitas jalannya organisasi selama satu periode kepengurusan.

**b. Penguatan program unggulan**

Penguatan program unggulan dilakukan dengan mempertahankan dan mengembangkan kegiatan-kegiatan yang memiliki dampak besar terhadap pengembangan kompetensi mahasiswa serta selaras dengan visi dan misi Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan (AKSARA). Salah satu program yang menjadi fokus pengembangan adalah *Accounting Festival (AFEST)* sebagai kegiatan unggulan HIMADIPA yang melibatkan partisipasi mahasiswa secara luas dan menjadi sarana pengembangan kompetensi akademik, kreativitas, serta jejaring organisasi. Ke depan, pengembangan AFEST diarahkan pada perluasan kerja sama dengan berbagai pihak eksternal, termasuk Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI), sehingga kegiatan tidak hanya menjadi ajang kompetisi dan seminar, tetapi juga mampu membuka ruang kolaborasi profesional bagi mahasiswa.

Selain itu, program pelatihan akademik seperti pelatihan akuntansi, perpajakan, dan pengembangan kompetensi teknis mahasiswa akan terus diperkuat agar memiliki manfaat yang lebih besar terhadap peningkatan kemampuan profesional mahasiswa. Pengembangan program pelatihan diarahkan agar kegiatan yang dilaksanakan dapat memberikan pengalaman praktis, peningkatan kompetensi, serta mendukung penguatan portofolio akademik mahasiswa sesuai kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi akuntansi.

**c. Pengembangan inovasi kegiatan**

Sebagai bentuk adaptasi terhadap perkembangan teknologi, kebutuhan organisasi, dan tantangan dunia kerja, HIMADIPA juga mendorong pengembangan inovasi kegiatan yang lebih kreatif, relevan, dan berbasis pengembangan kompetensi mahasiswa. Salah satu arah pengembangan inovasi organisasi adalah penguatan program kewirausahaan mahasiswa berbasis digital. Program pelatihan kewirausahaan yang sebelumnya berfokus pada pengenalan dasar usaha dan pemasaran akan diarahkan menjadi program pengembangan bisnis mahasiswa yang lebih aplikatif dan berorientasi pada implementasi. Melalui pengembangan ini, mahasiswa diharapkan tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga mampu menghasilkan gagasan usaha dan perencanaan bisnis yang dapat dikembangkan secara nyata.

Selain itu, organisasi juga merencanakan penguatan sistem media dan publikasi organisasi melalui pengembangan konten kreatif dan digitalisasi administrasi kegiatan. Pengembangan ini bertujuan untuk meningkatkan transparansi organisasi, memperkuat branding lembaga, mempermudah sistem dokumentasi dan pelaporan kegiatan, serta memperluas penyebaran informasi organisasi kepada masyarakat mahasiswa secara lebih efektif dan terintegrasi.

**Bukti:**

**"LINK DOKUMEN TINDAK LANJUT"**

## **VI. Rekapitulasi Program dan Kegiatan**

### A. Format Rekap Umum (Wajib Diisi)

| No | Nama Kegiatan                             | Periode   | Jenis                    | Status (Baru/Berlanjut) | Jumlah Peserta | Capaian/Output                                                                                                   | Link LPJ            |
|----|-------------------------------------------|-----------|--------------------------|-------------------------|----------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 1  | Accounting Festival (AFEST) 2024          | 2023–2024 | Akademik                 | Berlanjut               | 215 Orang      | Sertifikat, pelaksanaan lomba dan seminar nasional, serta peningkatan branding Program Studi AKSARA dan HIMADIPA | <a href="#">LPJ</a> |
| 2  | Upgrading Pengurus                        | 2023–2024 | Organisasi               | Berlanjut               | ± 45 Orang     | Penguatan koordinasi dan konsolidasi internal antar lembaga kemahasiswaan                                        | <a href="#">LPJ</a> |
| 3  | Pelatihan Wirausaha dan Digital Marketing | 2023–2024 | Kewirausahaan            | Baru                    | 62 Orang       | Peningkatan pemahaman kewirausahaan dan digital marketing mahasiswa                                              | <a href="#">LPJ</a> |
| 4  | Pelatihan Advokasi                        | 2023–2024 | Kemahasiswaan            | Berlanjut               | 38 Orang       | Penguatan kapasitas advokasi dan kemampuan kritis mahasiswa                                                      | <a href="#">LPJ</a> |
| 5  | Bakti Sosial 2024                         | 2023–2024 | Pengabdian               | Berlanjut               | 85 Orang       | Implementasi kegiatan pengabdian masyarakat dan penguatan kepedulian sosial                                      | <a href="#">LPJ</a> |
| 6  | Pelatihan Jurnalistik                     | 2023–2024 | Minat dan Bakat          | Berlanjut               | 42 Orang       | Peningkatan kemampuan jurnalistik dan publikasi media organisasi                                                 | <a href="#">LPJ</a> |
| 7  | Upgrading Media                           | 2023–2024 | Komunikasi dan Informasi | Baru                    | 15 Orang       | Penguatan kapasitas tim media kreatif HIMADIPA                                                                   | <a href="#">LPJ</a> |
| 8  | Pelatihan ISAK 35                         | 2023–2024 | Akademik                 | Baru                    | 78 Orang       | Peningkatan pemahaman standar akuntansi nirlaba (ISAK 35)                                                        | <a href="#">LPJ</a> |

|    |                                        |           |                            |           |           |                                                                                                                                                                                                                                                   |                     |
|----|----------------------------------------|-----------|----------------------------|-----------|-----------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------|
| 9  | Rapat Kerja dan Upgrading 2025         | 2025–2026 | Organisasi                 | Berlanjut | 52 Orang  | Penyusunan arah gerak organisasi dan matriks program kerja kepengurusan                                                                                                                                                                           | <a href="#">LPJ</a> |
| 10 | Accounting Festival (AFEST) 2025       | 2025–2026 | Akademik                   | Berlanjut | 240 Orang | Pelaksanaan kegiatan akademik nasional dan peningkatan partisipasi peserta                                                                                                                                                                        | <a href="#">LPJ</a> |
| 11 | Bakti Sosial 2025                      | 2025–2026 | Pengabdian                 | Berlanjut | 92 Orang  | Penguatan kepedulian sosial mahasiswa melalui kegiatan pengabdian masyarakat                                                                                                                                                                      | <a href="#">LPJ</a> |
| 12 | Pelatihan Jurnalistik 2025             | 2025–2026 | Minat dan Bakat            | Berlanjut | 48 Orang  | Penguatan kemampuan kader media dan literasi informasi organisasi                                                                                                                                                                                 | <a href="#">LPJ</a> |
| 13 | Pelatihan Advokasi 2025                | 2025–2026 | Kemahasiswaan              | Berlanjut | 40 Orang  | Penguatan pemahaman advokasi dan tata kelola organisasi mahasiswa                                                                                                                                                                                 | <a href="#">LPJ</a> |
| 14 | Inspiring Leadership Academy (INSPIRA) | 2025–2026 | Kaderisasi / Kemahasiswaan | Berlanjut | 103 Orang | Terlaksananya kegiatan kaderisasi mahasiswa baru Akuntansi FEB UNM, peningkatan kapasitas kepemimpinan, kemampuan berpikir kritis, manajemen organisasi, problem solving, serta penguatan pemahaman gerakan mahasiswa dan nilai-nilai organisasi. | <a href="#">LPJ</a> |

## B. Rekap Per Periode

Periode 2023–2024

[LAPORAN PERTANGGUNGJAWABAN HIMADIPA PERIODE 2023-2024](#)

Periode 2025–2026

## **VII. Analisis Keterlaksanaan dan Keberlanjutan**

Berdasarkan hasil evaluasi dan rekapitulasi program kerja HIMADIPA pada periode 2023–2024 dan 2025–2026, dapat dilihat bahwa organisasi memiliki tingkat keberlanjutan program yang cukup baik serta menunjukkan adanya proses pembinaan organisasi yang berjalan secara konsisten dari satu periode kepengurusan ke periode berikutnya.

### **1. Konsistensi Pelaksanaan Program Unggulan**

Beberapa program kerja unggulan HIMADIPA, khususnya pada bidang akademik dan sosial kemasyarakatan, menunjukkan keberlanjutan pelaksanaan yang baik pada setiap periode kepengurusan. Program seperti *Accounting Festival (AFEST)* dan *Bakti Sosial* tetap terlaksana secara berkelanjutan dan menjadi kegiatan yang memiliki dampak besar terhadap pengembangan organisasi maupun mahasiswa. Keberlanjutan program tersebut menunjukkan adanya proses regenerasi dan transfer pengetahuan organisasi yang berjalan dengan baik antarpengurus. Pengalaman dan sistem kerja yang telah dibangun pada periode sebelumnya mampu menjadi acuan bagi kepengurusan berikutnya dalam menjaga kualitas pelaksanaan kegiatan organisasi.

### **2. Efektivitas Pola Pembinaan Organisasi**

Pelaksanaan berbagai program kerja organisasi, termasuk kegiatan berskala besar yang melibatkan peserta dalam jumlah banyak, menunjukkan bahwa pola pembinaan organisasi yang dilakukan melalui pendampingan dosen pembina, koordinasi pengurus, serta sistem evaluasi organisasi telah berjalan secara efektif. Pembinaan yang dilakukan tidak hanya berfokus pada pelaksanaan kegiatan, tetapi juga mencakup penguatan tata kelola organisasi, pengelolaan administrasi, penyusunan anggaran kegiatan, serta peningkatan tanggung jawab pengurus dalam menjalankan program kerja. Hal tersebut tercermin dari tersusunnya laporan kegiatan dan laporan pertanggungjawaban yang lebih sistematis serta adanya penguatan budaya akuntabilitas dalam organisasi.

### **3. Kemampuan Organisasi dalam Menghadapi Dinamika Internal**

Dalam proses pelaksanaan organisasi, HIMADIPA juga menghadapi berbagai dinamika internal, seperti tantangan koordinasi pengurus, perbedaan tingkat keaktifan anggota, serta penyesuaian pelaksanaan program terhadap kondisi organisasi pada masing-masing periode kepengurusan. Meskipun demikian, organisasi tetap mampu menjalankan berbagai program kerja dan forum organisasi sesuai dengan arah gerak organisasi yang telah direncanakan. Hal ini menunjukkan bahwa HIMADIPA memiliki kemampuan adaptasi organisasi yang cukup baik serta didukung oleh proses pembinaan dan evaluasi yang berjalan secara berkelanjutan. Secara umum, keberlangsungan program kerja HIMADIPA selama dua periode

kepengurusan menunjukkan bahwa organisasi memiliki komitmen dalam menjaga stabilitas organisasi, meningkatkan kualitas pelaksanaan kegiatan, serta terus mendorong pengembangan kapasitas mahasiswa melalui berbagai aktivitas akademik maupun non-akademik.

## **VIII. Dampak Pembinaan**

Pelaksanaan pembinaan akademik dan kemahasiswaan HIMADIPA selama periode 2023–2024 dan 2025–2026 memberikan berbagai dampak positif terhadap pengembangan mahasiswa, organisasi, maupun Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan (AKSARA).

### **1. Peningkatan Kompetensi Akademik dan Profesional Mahasisw**

Berbagai kegiatan akademik dan pelatihan yang dilaksanakan HIMADIPA memberikan kontribusi terhadap peningkatan pemahaman dan kompetensi mahasiswa di bidang akuntansi serta pengembangan kemampuan profesional mahasiswa. Program pelatihan akuntansi, perpajakan, pelaporan keuangan, dan forum diskusi akademik membantu mahasiswa memperoleh pengalaman tambahan di luar proses pembelajaran di kelas. Selain meningkatkan pemahaman teoritis, kegiatan organisasi juga memberikan pengalaman praktik kepada mahasiswa dalam pengelolaan administrasi, penyusunan laporan, manajemen kegiatan, serta pelaksanaan program berskala besar yang relevan dengan kebutuhan dunia kerja dan profesi akuntansi.

### **2. Penguatan Soft Skills dan Karakter Kepemimpinan**

Keterlibatan mahasiswa dalam organisasi HIMADIPA turut memberikan dampak terhadap pengembangan kemampuan komunikasi, kepemimpinan, kerja sama tim, manajemen konflik, dan kemampuan pengambilan keputusan. Melalui kegiatan pelatihan advokasi, jurnalistik, upgrading pengurus, serta berbagai forum organisasi, mahasiswa memperoleh pengalaman dalam membangun pola pikir kritis, meningkatkan kemampuan komunikasi publik, serta mengembangkan literasi digital dan kemampuan organisasi yang lebih baik. Proses pembinaan tersebut menjadi bagian penting dalam pembentukan karakter mahasiswa yang aktif, bertanggung jawab, dan profesional.

### **3. Penguatan Jiwa Kewirausahaan Mahasiswa**

Program kewirausahaan dan pelatihan berbasis pengembangan usaha yang dilaksanakan HIMADIPA turut mendorong mahasiswa untuk memiliki pola pikir kreatif, inovatif, dan mandiri. Kegiatan pelatihan wirausaha dan digital marketing memberikan wawasan kepada mahasiswa terkait pengembangan usaha, pemasaran digital, serta pemanfaatan teknologi dalam dunia bisnis. Penguatan aspek kewirausahaan ini selaras dengan visi Program Studi AKSARA dalam menghasilkan lulusan sarjana terapan yang memiliki kompetensi profesional dan berjiwa entrepreneur.

### **4. Kontribusi terhadap Pengembangan Program Studi**

Kegiatan organisasi yang berskala besar dan melibatkan partisipasi eksternal turut memberikan kontribusi terhadap peningkatan eksistensi dan citra Program Studi AKSARA di lingkungan akademik maupun masyarakat luas. Kegiatan seperti *Accounting Festival (AFEST)*, seminar, pelatihan, dan kegiatan sosial menjadi sarana promosi akademik sekaligus memperluas jejaring kerja sama organisasi dan program studi dengan berbagai pihak eksternal. Selain itu, keterlibatan aktif mahasiswa dalam organisasi juga mendukung penguatan budaya akademik, pengembangan prestasi mahasiswa, serta pencapaian indikator pengembangan kemahasiswaan di lingkungan fakultas dan universitas.

## IX. Kendala dan Solusi

Dalam proses pelaksanaan pembinaan dan operasional organisasi HIMADIPA selama periode 2023–2024 dan 2025–2026, terdapat beberapa kendala yang memengaruhi efektivitas pelaksanaan program kerja dan dinamika organisasi. Namun demikian, berbagai upaya perbaikan dan tindak lanjut tetap dilakukan guna menjaga keberlangsungan organisasi serta meningkatkan kualitas tata kelola organisasi pada periode berikutnya.

| No | Kendala                                                 | Dampak yang Ditimbulkan                                                                                                                 | Solusi yang Dilakukan                                                                                                                                     | Tindak Lanjut / Rekomendasi                                                                                                                             |
|----|---------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Manajemen waktu pelaksanaan kegiatan                    | Beberapa kegiatan mengalami penyesuaian jadwal sehingga memengaruhi efektivitas pelaksanaan kegiatan dan pengelolaan waktu kepanitiaan. | Pengurus bersama dosen pembina melakukan evaluasi teknis pelaksanaan kegiatan serta penyesuaian susunan acara agar kegiatan tetap berjalan sesuai target. | Penyusunan timeline kegiatan yang lebih terstruktur, penambahan monitoring internal, serta peningkatan disiplin kepanitiaan dalam pelaksanaan kegiatan. |
| 2  | Kurangnya koordinasi dan responsivitas sebagian panitia | Pelaksanaan beberapa tugas teknis organisasi berjalan kurang optimal sehingga berdampak pada efektivitas kerja kepanitiaan.             | Dilakukan pembagian ulang tugas kepanitiaan dan penguatan koordinasi internal antarbidang agar pekerjaan dapat diselesaikan secara lebih efektif.         | Peningkatan evaluasi kinerja pengurus secara berkala dan penguatan sistem kaderisasi serta tanggung jawab organisasi sejak awal kepengurusan.           |
| 3  | Proses administrasi dan perizinan                       | Persiapan teknis kegiatan membutuhkan waktu yang lebih panjang                                                                          | Pengurus melakukan koordinasi lebih intensif dengan pihak fakultas dan mencari                                                                            | Pengajuan administrasi kegiatan dan peminjaman fasilitas dilakukan                                                                                      |

|   |                                        |                                                                                                                                |                                                                                                                                                         |                                                                                                                                            |
|---|----------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   | fasilitas kegiatan                     | karena proses administrasi peminjaman sarana dan prasarana.                                                                    | alternatif penggunaan fasilitas pendukung kegiatan.                                                                                                     | lebih awal untuk mengantisipasi keterlambatan proses perizinan.                                                                            |
| 4 | Dinamika internal organisasi           | Perubahan struktur kepengurusan dan tingkat keaktifan pengurus memengaruhi stabilitas kerja organisasi pada beberapa periode.  | Dosen pembina bersama pengurus melakukan forum evaluasi dan pendekatan internal guna menjaga kondusivitas organisasi serta keberlanjutan program kerja. | Penguatan sistem komunikasi organisasi, peningkatan internal bonding, dan evaluasi rutin terhadap keaktifan pengurus.                      |
| 5 | Keterbatasan sumber pendanaan kegiatan | Beberapa program kerja membutuhkan dukungan anggaran yang cukup besar sehingga memerlukan pengelolaan dana yang lebih efektif. | Organisasi mengoptimalkan kegiatan usaha dana, bazar, dan kerja sama pendanaan untuk mendukung pelaksanaan kegiatan organisasi.                         | Pengembangan kemitraan dengan alumni, sponsorship, dan pihak eksternal guna memperkuat dukungan pendanaan organisasi secara berkelanjutan. |

## X. Rencana Pengembangan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan program kerja dan proses pembinaan organisasi selama periode 2023–2024 dan 2025–2026, HIMADIPA menyusun beberapa rencana pengembangan strategis sebagai upaya peningkatan kualitas organisasi, penguatan kompetensi mahasiswa, serta mendukung arah pengembangan Program Studi Akuntansi Sarjana Terapan (AKSARA).

### 1. Penguatan Program Unggulan Berbasis CPL

Pengembangan program kerja HIMADIPA ke depan diarahkan pada penguatan kegiatan yang selaras dengan Capaian Pembelajaran Lulusan (CPL) Program Studi AKSARA. Program-program unggulan organisasi, khususnya pada bidang akademik dan pengembangan kompetensi mahasiswa, akan dirancang agar mampu mendukung peningkatan kemampuan teknis, kepemimpinan, komunikasi, dan profesionalisme mahasiswa. Kegiatan seperti *Accounting Festival (AFEST)*, pelatihan akuntansi, perpajakan, pelaporan keuangan, serta forum diskusi akademik akan terus dikembangkan sebagai sarana penguatan kompetensi mahasiswa sesuai kebutuhan dunia profesi akuntansi dan perkembangan ilmu pengetahuan.

### 2. Integrasi Kegiatan dengan Dunia Industri

Sebagai bentuk penyesuaian terhadap kebutuhan dunia kerja dan perkembangan profesi, HIMADIPA merencanakan peningkatan kerja sama dan integrasi kegiatan dengan Dunia Usaha dan Dunia Industri (DUDI). Pengembangan ini dilakukan melalui keterlibatan praktisi,

alumni, maupun instansi eksternal dalam berbagai kegiatan organisasi seperti seminar, pelatihan, workshop, dan kegiatan akademik lainnya. Melalui integrasi tersebut, mahasiswa diharapkan memperoleh wawasan praktis, pengalaman profesional, serta jaringan yang dapat mendukung kesiapan mahasiswa dalam menghadapi dunia kerja. Selain itu, kegiatan organisasi juga diharapkan mampu menjadi wadah kolaborasi antara mahasiswa dan pihak eksternal dalam pengembangan kompetensi dan pengalaman organisasi mahasiswa.

### **3. Digitalisasi Sistem Pelaporan Kegiatan**

Dalam rangka meningkatkan efektivitas tata kelola organisasi, HIMADIPA merencanakan pengembangan sistem administrasi dan pelaporan kegiatan berbasis digital. Digitalisasi ini mencakup pengelolaan persuratan, pengarsipan dokumen, laporan pertanggungjawaban kegiatan, serta dokumentasi organisasi secara lebih terintegrasi dan sistematis. Pengembangan sistem digital diharapkan dapat meningkatkan efisiensi administrasi organisasi, mempermudah proses monitoring dan evaluasi kegiatan, serta mendukung transparansi dan akuntabilitas organisasi. Selain itu, digitalisasi juga menjadi langkah strategis untuk memperkuat sistem informasi organisasi dan mempermudah akses data organisasi bagi pengurus maupun dosen pembina.

### **4. Pengembangan Kewirausahaan Mahasiswa**

Sebagai bagian dari upaya mendukung visi Program Studi AKSARA yang berorientasi pada pengembangan jiwa kewirausahaan, HIMADIPA akan memperkuat program kewirausahaan mahasiswa melalui kegiatan yang lebih inovatif dan aplikatif. Program pengembangan kewirausahaan diarahkan pada peningkatan kemampuan mahasiswa dalam mengelola usaha, memahami strategi pemasaran digital, serta mengembangkan kreativitas bisnis berbasis teknologi. Melalui kegiatan pelatihan, usaha dana kreatif, dan pengembangan bisnis mahasiswa, diharapkan mahasiswa tidak hanya memperoleh pemahaman teoritis, tetapi juga memiliki pengalaman praktis dalam membangun dan mengelola usaha secara mandiri. Pengembangan ini diharapkan mampu membentuk mahasiswa yang adaptif, kreatif, dan memiliki semangat entrepreneur sesuai dengan arah pengembangan Program Studi AKSARA.

## **XI. Penutup**

Laporan Pembinaan Akademik dan Kemahasiswaan HIMADIPA ini disusun sebagai bentuk dokumentasi, evaluasi, dan pertanggungjawaban atas proses pembinaan organisasi mahasiswa yang telah dilaksanakan selama periode 2023–2024 dan 2025–2026. Seluruh rangkaian pembinaan yang dilakukan menunjukkan bahwa HIMADIPA memiliki peran penting sebagai wadah pengembangan kapasitas mahasiswa, baik dalam aspek akademik, organisasi, kepemimpinan, maupun pengembangan karakter mahasiswa. Melalui berbagai program kerja, pelatihan, forum organisasi, dan kegiatan kemahasiswaan lainnya, mahasiswa diberikan ruang untuk mengembangkan kompetensi profesional, kemampuan komunikasi, kerja sama tim, kepemimpinan, serta jiwa kewirausahaan yang selaras dengan visi Program Studi Akuntansi

Sarjana Terapan (AKSARA). Selain itu, proses pembinaan yang dilakukan juga turut mendukung terciptanya budaya organisasi yang lebih aktif, bertanggung jawab, dan akuntabel.

Meskipun dalam pelaksanaannya masih ditemukan berbagai kendala dan dinamika internal organisasi, HIMADIPA tetap mampu menjaga keberlangsungan program kerja dan menjalankan proses evaluasi secara berkelanjutan sebagai bentuk upaya perbaikan organisasi. Hal ini menunjukkan adanya komitmen organisasi dan dukungan pembina dalam menjaga stabilitas serta pengembangan organisasi mahasiswa di lingkungan Program Studi AKSARA FEB UNM. Ke depan, diharapkan HIMADIPA dapat terus meningkatkan kualitas tata kelola organisasi, memperkuat program kerja berbasis capaian pembelajaran lulusan (CPL), memperluas kerja sama dengan dunia industri, mengembangkan sistem organisasi berbasis digital, serta mendorong penguatan kompetensi dan kewirausahaan mahasiswa secara berkelanjutan. Dengan tersusunnya laporan pembinaan ini, diharapkan dokumen ini dapat menjadi bahan evaluasi, referensi, dan pedoman pengembangan organisasi bagi kepengurusan berikutnya dalam mewujudkan HIMADIPA sebagai organisasi mahasiswa yang profesional, inovatif, dan berkontribusi terhadap pengembangan mahasiswa serta kemajuan almamater.